

**PENGARUH EDUKASI GIZI MELALUI MEDIA VIDEO
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
MENGENAI KEBUTUHAN VITAMIN A PADA SISWA
SDN MARGAHAYU 01 KOTA BEKASI**

**Fakhria Syafidawati
NIM.201902021**

ABSTRAK

Pendahuluan: Secara global terdapat 5,17 juta anak prasekolah mengalami rabun senja dan 190 juta memiliki serum *retinol* yang rendah. Prevalensi kekurangan vitamin A di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara tergolong tinggi yaitu sebesar 47% dan 45%. Cakupan kapsul vitamin A yang diterima anak 6-59 bulan dalam 12 bulan terakhir di tingkat provinsi pada tahun 2018 terdapat 17,6% anak di Indonesia tidak pernah mendapatkan kapsul vitamin A. Penelitian mengenai kebutuhan vitamin A pada anak usia sekolah penting dilakukan karena ada kekhawatiran bahwa rendahnya cakupan kapsul vitamin A pada usia balita dapat berdampak negatif pada kebutuhan vitamin A pada anak usia sekolah. Program pemberian kapsul vitamin A pada usia balita memiliki cakupan yang rendah, maka terdapat risiko bahwa anak-anak pada kelompok usia ini tidak akan mendapatkan jumlah vitamin A yang cukup selama masa perkembangan mereka, bahkan saat mereka memasuki usia sekolah. Melalui penelitian mengenai kebutuhan vitamin A pada anak usia sekolah, studi ini dapat memberikan landasan ilmiah untuk menginformasikan program-program kesehatan dan tindakan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan anak usia sekolah.

Metode: Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *experiment* dengan rancangan desain penelitian yaitu *pre-experimental with one group pretest and posttest design* untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi melalui media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap mengenai kebutuhan vitamin A pada siswa SDN Margahayu 01 Kota Bekasi.

Hasil: Dalam analisis statistik, dilakukan uji *Wilcoxon* untuk mengevaluasi pengetahuan dengan *p-value* sebesar 0,00005, dan uji *paired T-test* *Dependen* digunakan untuk menguji sikap dengan *p-value* sebesar 0,025.

Kesimpulan: Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap anak-anak usia sekolah mengenai kebutuhan vitamin A setelah mereka menerima edukasi gizi melalui media video animasi.

Kata Kunci : Defisiensi Vitamin A, Edukasi Gizi, Pengetahuan dan Sikap.

ABSTRACT

Globally there are 5.17 million preschool children experiencing night blindness and 190 million have low serum retinol. The prevalence of vitamin A deficiency in South Asia and sub-Saharan Africa is high, namely 47% and 45%. Coverage of vitamin A capsules received by children aged 6-59 months in the last 12 months at the provincial level in 2018 there were 17.6% of children in Indonesia who had never received vitamin A capsules. Research on the need for vitamin A in school-age children is important because there are concerns that low coverage of vitamin A capsules at the age of five can have a negative impact on the need for vitamin A in school-age children. Programs for administering vitamin A capsules at toddler age have low coverage, so there is a risk that children in this age group will not get sufficient amounts of vitamin A during their developmental period, even when they enter school age. Through research on the need for vitamin A in school-age children, this study can provide a scientific basis to inform health programs and interventions aimed at improving the health and well-being of school-age children. The method used in this study was an experimental method with a pre-experimental research design with one group pretest and posttest design to determine the effect of nutrition education through animated video media on knowledge and attitudes regarding the need for vitamin A in students at SDN Margahayu 01 Bekasi City. In statistical analysis, the Wilcoxon test was performed to evaluate knowledge with a p-value of 0.00005, and the paired T-test Dependent was used to test attitudes with a p-value of 0.025. It was concluded that there was a significant influence on the knowledge and attitudes of school-age children regarding the need for vitamin A after they received nutrition education through animated video media.

Keywords: Deficiency of Vitamin A, Nutrition Education, Knowledge And Attitudes.